BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkanpenelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai penyimpangan perilaku anak di Panti Asuhan Al-Jihad Surabaya, yaitu:

1. Bentuk penyimpangan yang terjadi di Panti Asuhan sangat banyak seperti: Anak-anak kurang tanggungjawab akan dirinya (mencuci, belajar, mengaji dan sholat), buang sampah sembarangan, menyalakan tv diatas jam 10, membawa HP, mengghasab, mencuri, berkata kotor, bolos sekolah, keluar tanpa pamit, keluar malam, dan masih banyak lagi yang lainnya. Tetapi ada empat perilaku menyimpang yang sering mereka lakukan yaitu: tidak disiplin/ tidak sholat berjama'ah, berbohong, mengghasab dan mencuri.
2. Proses pelaksanaan konseling dalam menangani penyimpangan perilaku anak di Panti Asuhan Al-Jihad Surabaya adalah dengan beberapa teknik. Langkah konselor yang pertama adalah membuat struktur organisasi, disini konselor melakukan wawancara dan konseling kelompok untuk membentuk struktur organisasi, struktur tersebut bertujuan untuk membentuk penanggungjawab semua kegiatan yang ada di Panti Asuhan dan penanggungjawab tersebut dari anak-anak panti sendiri atas kesepakatan bersama. Hal yang perlu adanya penanggungjawab adalah kegiatan pendidikan, kebersihan dan keamanan. Langkah konselor yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua adalah membuat tata tertib dan sanksi bagi yang melanggar, dalam langkah ini konselor melakukan wawancara dan konseling kelompok untuk membuat tata tertib dan sanksi, tata tertib dan sanksi bertujuan untuk mengatur tingkah laku anak yang berada di Panti Asuhan.

3. Hasil akhir pelaksanaan konseling dalam menangani penyimpangan peilaku anak di Panti Asuhan Al-Jihad Surabaya dikategorikan cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase sebanyak 75%, dan juga dapat dilihat dari perubahan yang ditunjukkan oleh klien yaitu: kondisi klien yang semula sering melakukan penyimpangan, setelah konselor menggunakan teknik-teknik tersebut, sekarang berubah menjadi baik dan tidak melakukan penyimpangan, anak-anak juga lebih terbuka kepada ustazahnya.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada calon peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya merujuk pada hasil penelitian sebelumnya dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan selanjutnya lebih baik dan maksimal.

Adapun saran-saran dari peneliti adalah:

1. Bagi klien

   Hendaknya semua anak-anak bersikap yang baik saat berada di Panti, jangan bersikap seenaknya sendiri dan melakukan penyimpangan perilaku. Menata diri lebih baik untuk menata masa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi semua ustazah dan konselor

Diharapkan untuk semua ustzah terus mengontrol perkembangan anak-anak dan bisa menjadi teman curahan hati mereka agar anak bisa terbuka.

3. Bagi pembacadan peneliti lain

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan pegangan bagi semuanya. Dan bisa dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id